



ANALYSIS OF CRIMINAL REPORTING DISCOURSE ON MEDIA ONLINE

(Qualitative Study on the News of the Murder Case of One Family in East Curup in the Online Newspaper, BETVNews.Com, Harian Rakyat Bengkulu.Com & BengkuluToday.com)

ANALISIS WACANA PEMBERITAAN KRIMINAL DI MEDIA ONLINE

(Studi Kualitatif tentang Berita Kasus Pembunuhan Satu Keluarga Di Curup Timur pada Surat Kabar Online BETVNews.Com, Harian Rakyat Bengkulu.Com & BengkuluToday.com)

Adi Saputra, Anis Endang SM, Bayu Risdiyanto
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Dehasen Bengkulu

Email: anisendangsm@gmail.com, brisd75@yahoo.com

How to Cite :

Saputra. A, SM.E.A., Risdiyanto. B. (2020). ANALYSIS OF CRIMINAL REPORTING DISCOURSE ON MEDIA ONLINE (Qualitative Study on the News of the Murder Case of One Family in East Curup in the Online Newspaper, BETVNews.Com, Harian Rakyat Bengkulu.Com & BengkuluToday.com). SENGKUNI Journal- Social Sciences and Humanities. DOI: <https://doi.org/10.37638/sengkuni.1.1.46-59>

ARTICLE HISTORY

Received [8 Maret 2020]

Revised [10 April 2020]

Accepted [22 April 2020]

KEYWORDS

Discourse, Media, Criminal, Online Newspaper

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Berita yang disampaikan beragam termasuk berita seputar kriminal. Tindak kriminal selalu menarik untuk disiarkan dan tentu saja banyak diminati masyarakat dan dikonstruksi untuk menghasilkan berita yang menarik dan ditayangkan di media, termasuk pada media online. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mengetahui wacana dari berita kasus satu keluarga di curup timur yang dilakukan oleh surat kabar online BETVNews.com, Harian Rakyat Bengkulu.com dan BengkuluToday.com. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan memakai teori *analisis wacana* Teun A Van Dijk dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan antara ketiga media masing-masing memberi gambaran mengenai wacana dari kasus tersebut. BETVNews.com lebih memfokuskan fakta kronologis kejadian lebih detail. Sedangkan Harian Rakyat Bengkulu.com dari sudut pemberitaan lebih kepada berimbang antara pelaku dan korban, lebih bersifat bagaimana mendapatkan berita yang berimbang, dan untuk judul lebih fleksibel tidak dibatasi dengan space dan formatnya harus menarik untuk dibaca. Dan terakhir BengkuluToday.com pemberitaan dibuat dengan mengedepankan penulisan berita yang dramatis, karena kasus ini merupakan kejadian kriminal.

ABSTRACT

The news delivered is various, including news about crime. Crime is always interesting to broadcast and of course a lot of public interest

and is constructed to produce interesting news and broadcast in the media, including online media. This study aims to explain and find out the discourse from the news of the case of one family in CurupTimur conducted by the online newspapers BETVNews.com, Harian Rakyat Bengkulu.com and BengkuluToday.com. This research uses descriptive qualitative method and Teun A Van Dijk's discourse analysis theory by conducting interviews, observations and documentation. The results of this study indicate that between the three media each gives an overview of the discourse of the case BETVNews.com focuses more on the chronological facts of events in more detail. Whereas Harian Rakyat Bengkulu from the point of news is more balanced between the perpetrators and victims, it is more about how to get balanced news, and for a more flexible title, it is not limited by space and the format must be interesting to read. And finally, BengkuluToday.com reporting is made by prioritizing dramatic news writing, because this case is a criminal incident..

PENDAHULUAN

Media online dapat dianggap sebagai media masa depan, dan suatu saat masyarakat Indonesia akan menganggap media online sebagai media alternatif selain media cetak dan elektronik. Sekarang pun media online sudah mulai dikenal oleh masyarakat banyak sebagai sumber yang terpercaya. Untuk beberapa kalangan tertentu, informasi di internet dianggap sebagai sumber informasi aktual dan tercepat. Di era digital seperti sekarang ini membuat media yang berbasis online sangat dibutuhkan oleh masyarakat, karena dengan media online masyarakat tidak memerlukan waktu yang lama untuk dapat mengetahui suatu informasi atau berita. Kehadiran internet mendorong media massa menerapkan konsep konvergensi media seperti media *online*, e-paper, e-books, radio streaming, media sosial, dan lain-lain. Hadirnya media online tetap menjadi suatu sumber harapan lahirnya kebebasan berekspresi dan menjadi penyeimbang serta keterbukaan informasi yang tentunya dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Kehadiran dari media *online* ini jelas lebih mempermudah masyarakat karena media online ini tergolong lebih praktis.

Data catatan tahunan tentang kekerasan terhadap perempuan yang dirilis Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan (Komnas Perempuan). Kekerasan terhadap perempuan hampir terjadi di semua ranah. Ada tiga ranah kekerasan terhadap perempuan, yaitu Ranah Personal/Privat, Ranah Publik/Komunitas, Ranah Negara. Berdasarkan temuan catatan tahunan (CATAHU) komnas perempuan tahun 2018 ada 348.446 kasus kekerasan terhadap perempuan yang dilaporkan dan ditangani selama tahun 2017, yang terdiri dari 335.062 kasus bersumber pada data kasus/perkara yang ditangani oleh Pengadilan Agama, serta 13.384 kasus yang ditangani oleh 237 lembaga mitra pengadalaan, yang tersebar di 34 Provinsi. CATAHU 2018 menunjukkan hal yang baru, berdasarkan laporan kekerasan di ranah privat/personal yang diterima mitra pengadalaan, terdapat angka kekerasan terhadap anak perempuan yang meningkat dan cukup besar yaitu sebanyak 2.227 kasus. Sementara angka kekerasan terhadap istri tetap menempati peringkat pertama yakni 5.167 kasus, dan kemudian kekerasan dalam pacaran merupakan angka ketiga terbanyak setelah kekerasan terhadap anak yaitu 1.873 kasus. (<https://www.komnasperempuan.go.id>)

Di ranah privat/personal, persentase tertinggi adalah kekerasan fisik 41% (3.982 kasus), diikuti kekerasan seksual 31% (2.979 kasus), kekerasan psikis 15% (1.404 kasus), dan kekerasan ekonomi 13% (1.244 kasus). Hal lain yang mengejutkan pada CATAHU 2018, untuk kekerasan seksual di ranah privat/personal tahun ini, incest

(pelaku orang terdekat yang masih memiliki hubungan keluarga) merupakan kasus yang paling banyak dilaporkan yakni sebanyak 1.210 kasus, kedua adalah kasus perkosaan sebanyak 619 kasus, kemudian persetubuhan/eksploitasi seksual sebanyak 555 kasus. Dari total 1.210 kasus incest, sejumlah 266 kasus (22%) dilaporkan ke polisi, dan masuk dalam proses pengadilan sebanyak 160 kasus (13,2%). Di tahun ini, CATAHU juga menemukan bahwa pelaku kekerasan seksual tertinggi di ranah privat/personal adalah pacar sebanyak 1.528 orang, diikuti ayah kandung sebanyak 425 orang, kemudian diperingkat ketiga adalah paman sebanyak 322 orang. Banyaknya pelaku ayah kandung dan paman selaras dengan meningkatnya kasus incest. (Di kutip dari komnasperempuan.go.id/7Maret/2018).

Data terbaru mengenai kekerasan terhadap perempuan yang diumumkan oleh Yayasan Pusat Pendidikan dan Pemberdayaan untuk Perempuan dan Anak (PUPA) Bengkulu mencatat angka kekerasan tertinggi terjadi pada bulan Januari 2018 sebanyak 26 kasus. Data dikumpulkan berdasarkan hasil pendokumentasian oleh Yayasan PUPA. Adapun kasus paling tinggi adalah perkosaan berjumlah dengan persentase 25,66%. Selanjutnya pencabulan 22%, penganiayaan 22%, KDRT 18,6%, dan kasus lainnya seperti pelecehan seksual, Kekerasan dalam Pacaran, bully, penelantaran, percobaan pemerkosaan, cyber harassment, hingga femicide (kekerasan pada perempuan yang berakhir pada kematian). (<http://pedomanbengkulu.com/2018/11/yayasan-pupa-dorong-aturan-yang-berpihak-pada-perempuan-dan-anak/>).

Wacana adalah rekaman kebahasaan yang utuh tentang peristiwa komunikasi, biasanya terdiri atas seperangkat kalimat yang mempunyai hubungan pengertian yang satu dengan yang lain. Komunikasi itu dapat menggunakan bahasa lisan, dan dapat pula memakai bahasa tulis (Sobur, dalam Sudjiman 1993: 6). Hubungan antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain menghasilkan suatu kepaduan dari isi wacana sehingga dapat dirasakan oleh pembaca atau penyimak.

Wacana dapat digunakan sebagai sarana informasi dalam kehidupan manusia. Salah satu contohnya yaitu pada wacana berita yang merupakan laporan yang memuat berbagai peristiwa ataupun fenomena aktual dan terkini yang berbentuk lisan maupun tertulis. Wacana berita disusun secara teliti, singkat, padat, jelas, dan mudah dimengerti. (Djuraid 2009: 9) mengungkapkan bahwa berita adalah sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi yang disampaikan oleh pewarta berita di media massa. Faktor peristiwa atau keadaan menjadi pemicu utama terjadinya sebuah berita. Dengan kata lain, peristiwa dan keadaan itu merupakan fakta atau kondisi yang sesungguhnya terjadi, bukan rekaan atau fiksi penulisnya. Wacana berita dapat diperoleh dari media massa baik media cetak maupun media elektronik. Media cetak contohnya surat kabar, majalah, pamflet, dan sebagainya, sedangkan media elektronik contohnya melalui televisi, radio, maupun situs internet.

Salah satu contoh kasus kekerasan terhadap perempuan yang dialami oleh dokter asal Bengkulu yang tewas ditembak suami, Aksi penembakan menewaskan dokter asal Bengkulu, dr Letty Sultri di Klinik Azzahra, Cawang, Jakarta Timur cukup membuat geger hingga di Bengkulu. Korban ditembak sebanyak enam kali oleh suaminya sendiri, dr Helmy . Timah panas tersebut membuat dokter kelahiran Bengkulu 21 Februari 1971 inipun tewas seketika. Masalah dipicu lantaran suaminya itu menolak untuk cerai. peristiwa penembakan terjadi sekitar pukul 14.00 WIB saat dr Letty Sultri sedang melayani pasiennya di klinik. Pelaku menembak sebanyak enam kali dan Letty pun tewas. Pengunjung klinik ketakutan dan menyelamatkan diri mendengar suara senjata api yang ditembakkan. Selang beberapa menit setelah membunuh istrinya, dr Helmy langsung menyerahkan diri ke polisi. Kepada polisi,

Helmy mengaku melakukan aksi kejam itu karena mendapat bisikan. Pelaku mengaku ada bisikan untuk membunuh istrinya. Kekerasan terhadap perempuan bukanlah hal baru. Seringkali media memberitakan nasib perempuan yang disakiti secara sadis dan brutal sebagai pelampiasan nafsu birahi. (www.bengkuluexpress.com 20 November 2017)

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengkaji berita kasus pembunuhan yang terjadi di Kelurahan Talang Ulu Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong berjumlah tiga orang, ketiga korban semuanya perempuan. Dimana tindak kriminal tersebut dilakukan oleh mantan suaminya sendiri. Kasus ini diambil karena menurut pengamatan penulis bahwa kekerasan yang rentan terjadi sering dilakukan oleh kerabat, teman maupun keluarga dari korban itu sendiri. Dalam pemberitaan kasus tersebut juga dapat dilihat bagaimana media local Bengkulu melakukan wacana berita dimana di dalam berita tersebut yang tertera hanyalah pernyataan yang didapat hanya dari sudut pandang sipelaku, wacana yang dilakukan akan menunjukkan bagaimana surat kabar online Bengkulu BETVNews.com, Harian Rakyat Bengkulu.com dan BengkuluToday.com dalam menonjolkan isu dari berita tersebut melalui berita. Hal ini juga memberikan pelajaran untuk melakukan pengawasan dan perhatian terhadap keluarga bahwa tindak kriminal dapat terjadi kapan dan dimana saja.

LANDASAN TEORI

Analisis Wacana Teun. A. Van Dijk

Analisis wacana adalah salah satu alternatif dari analisis isi selain analisis isi kuantitatif yang dominan dan banyak dipakai. Jika analisis kuantitatif lebih menekankan pada pertanyaan “apa” (*what*), analisis wacana lebih melihat pada “bagaimana” (*how*) dari pesan atau teks komunikasi. Melalui analisis wacana kita bukan hanya mengetahui bagaimana isi teks berita, tetapi juga bagaimana pesan itu disampaikan. Lewat kata, frase, kalimat, metafora seperti apa suatu berita disampaikan. Dengan melihat bagaimana bangunan struktur bahasa tersebut, analisis wacana lebih bisa melihat makna yang tersembunyi dari suatu teks. Dalam analisis wacana bukan hanya kata yang memiliki maksud tersendiri, tetapi struktur wacana pun bisa dikaji hingga menemukan keseluruhan maksud dari isi berita. Bahkan dari makna kalimat dalam relasi koheren juga bisa ditemukan maksud tertentu di dalamnya. Maka dalam pendekatan ini, analisis peneliti digunakan untuk memeriksa makna tersembunyi yang ada di balik banyak sedikitnya detail di dalam teks.

Analisis wacana model Van Dijk dikenal dengan sebutan “kognisi sosial” titik perhatian Van Dijk adalah pada proses sebuah berita dibuat. Ia melibatkan pendekatan psikologis yang menjelaskan struktur dan proses terbentuknya suatu teks. Dalam analisis wacana ini Van Dijk mengamati bagaimana pandangan wartawan dan strateginya dalam membuat berita. Tidak hanya itu, bagaimana struktur sosial dan ideologi yang telah berkembang dimasyarakat juga menjadi titik perhatian Van Dijk. Analisis wacana oleh Van Dijk digambarkan mempunyai tiga dimensi: teks kognisi sosial, dan konteks sosial. Inti analisis Van Dijk adalah menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut ke dalam satu kesatuan analisis. Analisis Van Dijk menghubungkan analisis tekstual ke arah analisis yang *komprensif*, bagaimana teks berita itu diproduksi, baik dalam hubungan dengan individu wartawan maupun dari masyarakat.

Teks

Suatu teks terdiri atas beberapa struktur/tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung. Dalam menganalisa teks, Van Dijk membaginya menjadi tiga

elemen, yaitu Struktur Makro, Superstruktur, dan Struktur Mikro. Pertama struktur makro adalah makna global/umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita. Kedua, superstruktur merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagian-bagian teks tersusun ke dalam berita secara utuh. Ketiga, struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks yakni kata, kalimat proposisi, anak kalimat, gambar dan *parafrase*.

Tematik

Elemen tematik menunjukkan pada gambaran umum dari suatu teks. Bisa disebut juga sebagai gagasan utama atau inti dari suatu teks. Topik menggambarkan apa yang ingin diungkapkan oleh wartawan dalam pemberitaannya. Topik merupakan konsep yang paling penting dari isi suatu berita. Topik menggambarkan gagasan apa yang dikedepankan atau gagasan inti wartawan ketika melihat atau memandang suatu peristiwa. Van Dijk mengemukakan bahwa wacana umumnya dibentuk dalam tata aturan umum (*macrorule*). Teks tidak hanya didefinisikan mencerminkan suatu pandangan tertentu atau topik tertentu, tetapi dianggap sebagai suatu pandangan umum yang koheren. Van Dijk menyebut hal ini sebagai koherensi global (*global coherence*), yakni bagian-bagian dalam teks kalau dirunut menunjuk pada suatu titik gagasan umum. Dan bagian-bagian itu saling mendukung satu sama lain untuk menggambarkan topik umum tersebut. Topik menggambarkan tema umum dari suatu teks berita, topik ini akan didukung oleh subtopik satu dan subtopik lain yang saling mendukung terbentuknya topik umum.

Skematik

Sebuah teks atau wacana umumnya mempunyai alur atau skema dari pendahuluan sampai akhir. Alur tersebut menunjukkan bagian-bagian dalam teks disusun dan diurutkan sehingga membentuk kesatuan arti. Menurut van Dijk, arti penting dari skematik adalah strategi wartawan untuk mendukung topik tertentu yang ingin disampaikan dengan menyusun bagian-bagian dengan urutan tertentu. Skematik memberikan tekanan bagian mana yang didahulukan dan bagian mana yang bisa disembunyikan. Upaya penyembunyian itu dilakukan dengan menempatkan di bagian akhir agar terkesan kurang menonjol. Berita umumnya mempunyai dua kategori skema besar. Pertama, *summary* mempunyai dua elemen yaitu judul dan *lead*. *Lead* biasanya menunjukkan tema yang ingin disampaikan wartawan dalam pemberitaannya. *Lead* merupakan pengantar singkat tentang apa yang ingin disampaikan sebelum masuk kedalam isi berita. Kedua, *story* yakni isi berita secara keseluruhan. Isi berita ini memiliki dua subkategori. Pertama berupa situasi, yakni proses terjadinya peristiwa, sedangkan yang kedua adalah komentar yang ditampilkan dalam teks. Subkategori situasi terbagi menjadi dua. Pertama, mengenai episode dari kisah utama peristiwa tersebut. Kedua, adalah latar untuk mendukung episode yang disajikan kepada khalayak. Sedangkan subkategori komentar adalah yang menggambarkan bagaimana pihak-pihak yang terlibat memberikan komentar atas peristiwa yang terjadi. Subkategori komentar dibagi menjadi dua bagian, pertama reaksi atau komentar verbal dari tokoh yang dikutip oleh wartawan. Kedua, kesimpulan yang diambil oleh wartawan dari komentar berbagai tokoh. Van Dijk beranggapan bahwa superstruktur merupakan satu kesatuan yang koheren. Ketika suatu *lead* diungkapkan maka bagian-bagian lain dalam sebuah berita akan mendukung *lead* tersebut dan keseluruhan bagian-bagian tersebut saling berkaitan satu sama lain. Skema bukan hanya tentang teks berita yang disusun. Tetapi ada strategi yang sengaja dibentuk wartawan dalam memaknai suatu peristiwa.

Semantik

Semantik dalam skema Van Dijk dikategorikan sebagai makna local (*local meaning*), yakni makna yang muncul dari hubungan antarkalimat yang membangun makna tertentu dalam suatu bangunan teks. Analisis wacana banyak memfokuskan pada makna yang eksplisit atau implisit, makna yang sengaja disembunyikan, bagaimana pembuat teks menulis seperti itu. Semantik tidak hanya pada bagian mana yang penting dari struktur wacana, tetapi juga menggiring pembaca ke arah tertentu dari suatu peristiwa. Latar merupakan elemen wacana yang dapat menjadi alasan pembenar gagasan yang diajukan dalam suatu teks. Latar peristiwa digunakan untuk menemukan latar belakang makna suatu teks itu dibawa. Ini merupakan cerminan ideologis dari komunikator dalam menyajikan latar belakang yang menjadi kepentingan mereka. Latar merupakan bagian berita yang bisa mempengaruhi semantik (arti kata) yang ingin ditampilkan. Elemen wacana *detail* berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan komunikator. Selanjutnya ada elemen maksud melihat apakah teks itu disampaikan secara eksplisit atau tidak, apakah fakta disajikan secara telanjang atau tidak. Elemen wacana praanggapan merupakan pernyataan yang digunakan untuk mendukung makna suatu teks. Praanggapan hadir dengan memberi pernyataan yang dipandang terpercaya sehingga teks yang disajikan komunikator tampak benar dan meyakinkan.

Sintaksis

Secara etimologis berarti menempatkan kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat (Patada, 1994:85). Dalam analisis wacana, koherensi adalah pertalian atau jalinan antar kata proposisi atau kalimat. Dua buah kalimat atau preposisi yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan dengan memakai koherensi, sehingga, fakta yang tidak berhubungan sekalipun dapat menjadi berhubungan ketika komunikator menghubungkannya. Koherensi dapat ditampilkan melalui hubungan sebab akibat, bisa juga sebagai penjelas. Koherensi dapat diamati, dari kata hubung yang digunakan untuk menghubungkan fakta/proposisi. Kata hubung yang dipakai (dan, akibat, tetapi, lalu, karena, meskipun) menyebabkan makna yang berlainan ketika digunakan pada proposisi. Bentuk kalimat merupakan segi sintaksis yang berhubungan dengan prinsip kausalitas. Logika kausalitas ini bila diterjemahkan dalam bahasa menjadi susunan subjek (yang menerangkan) dan predikat (yang diterangkan). Bentuk kalimat bukan hanya perihal teknis tata bahasa, tetapi menentukan makna yang dibentuk oleh susunan kalimat. Elemen lain adalah kata ganti. Dalam analisis wacana, kata ganti merupakan alat yang dipakai komunikator untuk menunjukkan dimana posisi seseorang dalam wacana. Penggunaan kata ganti "kami" atau "saya" menggambarkan bahwa sikap tersebut merupakan sikap resmi dari komunikator. Tetapi ketika memakai kata ganti "kita" menjadikan sikap tersebut sebagai representasi dari sikap bersama dalam suatu komunitas tertentu.

Stilistik

Pusat perhatian stilistik adalah *style*, atau dapat disebut gaya bahasa dari seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya. Gaya bahasa mencakup diksi atau pilihan leksikan, struktur kalimat, majas dan citraan, pola rima, mantra yang digunakan seorang sastrawan dalam sebuah karya sastra. Sehingga terkadang kita bisa menduga siapa pengarang sebuah karya sastra karena kita menemukan ciri-ciri penggunaan bahasa yang khas. (Sudjiman, 1933:13). Leksikal atau diksi, bukan hanya pilihan penggunaan kata yang digunakan dalam mengungkapkan suatu ide. Elemen pemilihan leksikal pada dasarnya menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atau frase atas berbagai kemungkinan kata atau

frase yang tersedia. Kata “meninggal” misalnya, mempunyai kata lain: mati, tewas, gugur, meninggal, terbunuh, menghembuskan nafas terakhir, dan sebagainya. Di antara beberapa kata itu, seseorang dapat memilih diantara pilihan yang tersedia. Pilihan kata-kata atau frase yang dipakai menunjukkan sikap dan ideologi tertentu. Suatu peristiwa yang sama dapat digambarkan dengan pilihan kata yang berbeda-beda.

Retoris

Retoris adalah gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis. Retoris memiliki fungsi persuasif dan berhubungan erat dengan bagaimana pesan itu ingin disampaikan kepada khalayak. Bentuk retoris lain yaitu, dengan menggunakan gaya repetisi (pengulangan), aliterasi (pemakaian kata-kata yang sama bunyinya seperti sajak), sebagai strategi untuk menarik perhatian atau untuk menekankan sisi tertentu agar diperhatikan oleh khalayak. Juga menggunakan gaya ejekan (ironi) dan metonimi, dengan tujuan untuk melebihkan sesuatu yang positif mengenai diri sendiri dan melebihkan keburukan pihak lawan. Dalam sebuah wacana, seorang komunikator tidak hanya menyampaikan pokok, tetapi juga menggunakan ungkapan atau metafora. Metafora tertentu digunakan oleh komunikator sebagai landasan berpikir, alasan pembenar atas pendapat atau gagasan tertentu kepada publik.

Kognisi Sosial

Dalam pandangan Van Dijk, analisis wacana tidak dibatasi hanya pada struktur teks, perlu dilakukan pendekatan kognitif untuk melihat kesadaran mental pembuat berita yang memberikan makna pada berita yang ditulisnya. Menurut van Dijk, dibutuhkan penelitian representasi kognisi dan strategi wartawan dalam memproduksi berita. Karena itu perspektif wartawan terhadap suatu peristiwa atau seseorang sangat penting diamati dalam menganalisis teksberita. Hal tersebut lahir berdasarkan kepercayaan seseorang yang disebut skema. Karena itu perspektif wartawan terhadap suatu peristiwa atau seseorang sangat penting diamati dalam menganalisis teksberita. Hal tersebut lahir berdasarkan kepercayaan seseorang yang disebut skema.

Dalam memproduksi berita, menurut van Dijk ada beberapa strategi yang dilakukan media terhadap berita sebelum dikemas. Tahap pertama yaitu, seleksi merupakan strategi yang menunjukkan bagaimana sumber, peristiwa, informasi diseleksi oleh wartawan untuk ditampilkan ke dalam berita. Pilihan yang tersaji dalam berita ditentukan oleh evaluasi pikiran wartawan sendiri. Kedua, reproduksi. Strategi ini berhubungan dengan sumber berita. Apakah sebuah informasi ditampilkan atau tidak. Ketiga, penyimpulan. strategi dalam memproduksi berita yang berhubungan dengan mental kognisi wartawan adalah penyimpulan/peringkasan informasi. Keempat, transformasi lokal. Berhubungan dengan bagaimana peristiwa akan ditampilkan dengan penambahan additional berupa penambahan latar belakang hal ini dilakukan untuk menegaskan pandangan yang dibuat oleh wartawan. strategi lainnya dengan menggunakan perubahan urutan (*permutation*), yaitu bagaimana peristiwa diurutkan oleh wartawan.

Konteks Sosial

Wacana adalah bagian dari wacana yang berkembang dalam masyarakat, sehingga meneliti teks perlu dilakukan penelitian intertekstual dengan meneliti bagaimana wacana tentang suatu hal diproduksi dan dikonstruksi oleh masyarakat. Konteks sosial didapat dengan meneliti kondisi masyarakat (hal apa yang sedang berkembang dalam masyarakat) yang memengaruhi pemberitaan yang disajikan wartawan. Namun, menurut Van Dijk konteks sosial tidak berpengaruh secara langsung

terhadap teks pemberitaan seperti dimensi kognisi sosial. Menurut Van Dijk, dalam analisis mengenai masyarakat ada dua poin yang penting, yaitu: kekuasaan (*power*), dan akses (*access*).

1. Kekuasaan

Van Dijk mendefinisikan kekuasaan tersebut sebagai kepemilikan yang dimiliki suatu kelompok untuk mengatur kelompok lain. Kekuasaan ini umumnya didasarkan pada kepemilikan atas sumber-sumber yang bernilai, seperti uang, status dan pengetahuan. Selain kontrol yang bersifat langsung, kekuasaan juga diartikan van Dijk dalam bentuk persuasif, yaitu tindakan seseorang yang secara tidak langsung mengontrol dan mempengaruhi kondisi mental, seperti kepercayaan, sikap, dan pengetahuan.

2. Akses

Van Dijk memberi perhatian bagaimana akses diantara masing-masing kelompok. Kelompok elit memiliki akses dan kesempatan yang lebih besar terhadap media, sehingga mereka bisa lebih mudah mempengaruhi kesadaran khalayak. Akses yang lebih besar tidak hanya memiliki kesempatan mengontrol khalayak, tetapi juga menentukan topik dan isi wacana apa yang dapat disebarluaskan juga didiskusikan pada khalayak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengambilan informasi dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* dimana teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yaitu pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu atau orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang akan diteliti sehingga mempermudah peneliti untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penulisan dan pengumpulan data penelitian, kriteria tersebut mulai dari orang-orang yang membahas secara khusus dan mendalam mengenai kriminal di kota Bengkulu dan mereka yang memberitakan tentang kriminal (Kriyantono, 2006: 62).

Informan kunci merupakan mereka yang terlibat langsung dalam proses pembuatan dan pencarian data mengenai berita kriminal yang terjadi di Provinsi Bengkulu yang dilakukan oleh media online di Bengkulu. Adapun informan kunci disini adalah mereka yang terlibat di dalam media yang ikut andil memberitakan kasus tersebut, adapun informan kunci disini bernama Edwin Saputra Pimpred BETV Bengkulu, Bety Nizam PIC Harian Rakyat Bengkulu dan Wibowo Susilo Pimpred BengkuluToday.com, yang bertugas langsung untuk mengamati, memeriksa, dan memutuskan berita yang akan diliput dan ditayangkan.

Informan pokok merupakan mereka yang berada dalam tim redaksi BETV Bengkulu, RB (Harian Rakyat Bengkulu) dan BengkuluToday dimana orang-orang yang terkait dan mereka terlibat langsung dengan proses pemberitaan dalam pemberitaan kriminalitas di Provinsi Bengkulu, dimana mereka sangat mengetahui dalam menyampaikan informasi yang diinginkan oleh peneliti, adapun yang menjadi informan pokok disini adalah mereka yang memberitakan mengenai kasus tersebut

Informan ahli disini merupakan Ketua Yayasan Pemberdayaan untuk Perempuan dan Anak (PUPA) Bengkulu. Adapun informan ahli disini bernama Susi Handayani Ketua Yayasan PUPA, peneliti memilih Ibu Susi karena beliau paling berkompeten untuk dijadikan informan ahli dalam tindak kasus kekerasan terhadap perempuan pada penelitian ini. Yang kedua yaitu Yuliardi Hardjo jurnalis media

nasional Liputan6.com, dimana beliau berkompeten mengenai pemberitaan kriminal seperti kasus yang peneliti buat.

Pada proses selanjutnya dilakukan proses pengumpulan data dengan observasi, teknik wawancara, dan studi dokumentasi untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Adapun, data yang penulis peroleh dilapangan akan dianalisis dengan model wacana Teun A. Van Dijk yang dibagi menjadi tiga tahap yaitu : (A) Teks, (B) Kognisi Sosial, (C) Konteks,

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian berdasarkan hasil analisis struktur berita dan hasil wawancara menunjukkan : **Berita Versi BETV**

Teks Dalam Menonjolkan Isu Berita

Teks dalam menonjolkan isu dalam berita ini yaitu dengan mengungkap fakta kejadian berdasarkan olah TKP dari pihak kepolisian dan berita yang dibuat oleh wartawan akhirnya di edit kembali oleh pimpred sebelum dimuat di media online. Berita itu ditujukan kepada pelaku yang melakukan tindak kejahatan pembunuhan tersebut. Penjelasan pihak kepolisian yang disampaikan dalam berita itu, bahwa pihak polisi sudah mengantongi identitas pelaku dan saat ini sudah membentuk tim khusus untuk pengungkapan kasus itu dan memburu pelaku. Pihak BETV.com menyampaikan fakta yang terjadi di TKP, menceritakan bagaimana kronologi dari kejadian kasus tersebut. Media BETV.com sebelum menyampaikan berita, teks berita tersebut harus berdasarkan fakta guna untuk memperdalam penonjolan isu kasus pembunuhan satu keluarga di curup timur.

Judul, Lead, dan Gambar pada Pemberitaan

Dalam menentukan berita judul harus menarik dan sesuai realita yang terjadi, sedangkan untuk gambar harus menyesuaikan terhadap topik berita tersebut. Untuk mengetahui bagaimana kronologi yang terjadi dari berita tersebut pihak BETV.com mencari data ke sumber-sumber yang dipercaya guna mendapatkan informasi mengenai kasus pembunuhan tersebut. Untuk mendapatkan informasi mengenai berita kasus pembunuhan tersebut, yang bisa di jadikan narasumber yaitu pihak kepolisian, saksi-saksi dan keluarga korban guna mengetahui kronologi yang terjadi pada kasus tersebut

Realitas Kasus Pembunuhan

Dalam pembuatan berita diperlukannya pemahaman dari seorang jurnalis dalam membuat berita kasus tindak kriminal pembunuhan yang terjadi di curup timur. Agar informasi yang disampaikan berdampak kepada masyarakat. Berita pembunuhan yang terjadi dibulan januari lalu sempat menghebohkan masyarakat, Pihak BETV.com pun menganggap berita ini sangat penting untuk disampaikan kepada masyarakat agar kejadian serupa tidak terulang. Tingginya tindakan kriminalitas berdampak pada kerusakan keamanan di dalam hidup bermasyarakat, seperti ketakutan, kecemasan, dan lain sebagainya. Tindakan kriminal yang ekstrim atau sadis akan mengakibatkan kerugian secara psikis juga raga pada korban. Untuk pelaku harus menanggung jawaban perbuatannya dan di hukum seberat-beratnya sebagaimana undang-undang terkait perbuatannya.

Konteks Dari Kasus

Dalam menentukan konteks pihak BETVNews.com menggali informasi dan mencari fakta-fakta pada kasus berita tersebut. BETV.com peduli terhadap korban artinya tidak mengekspos siapa korban, dimana korban tinggal tapi lebih ke pelaku. Menyamarkan identitas korban agar korban tidak menjadi objek dari berita tersebut. melainkan pelaku yang dijadikan objek dalam pemberitaan. Dalam media BETV, pada saat proses proyeksi wartawan mengajukan ingin meliput berita apa dan narasumbernya siapa dan di setujui oleh pimpred. Dalam proses proyeksi BETV.com wartawan mengajukan berita dan mengusulkan narasumbernya, nantinya pimpred akan menambahkan atau mengganti narasumber yang akan diliput.

Berita Versi Harian Rakyat Bengkulu

Teks dalam menonjolkan isu berita

Teks dalam menonjolkan isu dalam berita ini yaitu dengan mengungkap fakta kejadian berdasarkan olah TKP dari pihak kepolisian dan berita yang dibuat oleh wartawan akhirnya di edit kembali oleh pimpred sebelum dimuat di media online. Penonjolan isu pada teks berita media Harian Rakyat Bengkulu.com ini mewacanakan fakta dari berita sehingga orang beropini, tanpa mengaburkan fakta dan tidak menjudge seseorang dengan tulisan dalam berita tersebut. Dalam pemilihan teks jurnalis RB memiliki kebijakan sendiri dalam menentukannya, jadi Harian Rakyat Bengkulu.com memakai teks berita yang mudah dipahami. Pada pemberitaan yang dibuat jurnalis RB, Teks atau kalimat berita yang diangkat dalam kasus pembunuhan satu keluarga di curup timur harus mudah untuk dipahami oleh masyarakat.

Judul, Lead, Dan Gambar Pada Pemberitaan

Pada proses penentuan judul, lead, dan gambar pada pemberitaannya pihak Harian Rakyat Bengkulu menentukannya dengan secara langsung dan harus enak dilihat. Dalam pembuatan judul, lead dan gambar harus menyesuaikan dengan kasus berita dan pihak Harian Rakyat Bengkulu mereka lebih mempertimbangkan SEO (*search engine optimization*) pada berita di media online. Jadi media tetap mengambil narasumber mulai dari saksi mata, pihak kepolisian dan pihak korban jika bisa diwawancarai. Dari beberapa wawancara tersebut, pihak media Harian Rakyat Bengkulu.com sudah mendapatkan kronologis secara pasti seperti apa kejadian tersebut.

Realitas Kasus Pembunuhan

Dalam kasus seperti ini, pihak Harian Rakyat Bengkulu menyatakan bahwasannya sebagai *singleparent* kita harus berhati-hati, agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Pelaku pada kasus kriminal ini merupakan mantan suami korban, tetapi malah melakukan tindak kejahatan dengan membunuh mantan istri dan dua anak. Opini tersebut lebih ke subjektif.

Mengenai dampak dari berita, media menyampaikan hasil informasi dari pihak kepolisian yang dijadikan dalam bentuk berita yang akan dibaca masyarakat Dampak terhadap masyarakat, yaitu masyarakat dapat mengetahui perkembangan mengenai perkara tersebut. Untuk pelaku, ia harus mempertanggung jawabkan segala perbuatannya.

Konteks Dari Kasus

Dalam kasus seperti ini konteks kasus tersebut ialah kriminalitas. Hal itu dikarenakan kasus ini telah menghilangkan tiga nyawa sekaligus, dan semua korban adalah perempuan. Keputusan menentukan narasumber dilakukan jurnalis itu sendiri,

karena sudah mempunyai kemampuan dalam bidang jurnalistik. Dalam kasus berita kejadian jurnalis Harian Rakyat Bengkulu membuat dan mencari sendiri narasumber berita yang sedang diliput. Berbeda dengan berita lanjutan, jurnalis harus berkoordinasi dengan redaktur maupun pimpinan redaksi

Disebabkan Oleh Apa Kasus Tersebut

Dalam *news* berita Harian Rakyat Bengkulu mereka tidak boleh menyudutkan siapa-siapa, mereka tetap pada porsi berita yang berimbang. Dalam *news* berita yang dibuat Harian Rakyat Bengkulu tidak boleh menyudutkan orang, pemberitaanya harus *cover both sides*. Hal itu dilakukan karena pihak media lebih memfokuskan pada pemberitaan yang berimbang sesuai dengan kode etik jurnalis. Pihak Harian Rakyat Bengkulu menyatakan, sebaiknya tidak mewawancarai korban. Karena korban harus di jaga haknya bila tidak ingin diwawancarai.

Berita Versi Bengkulu Today. com

Teks dalam menonjolkan isu berita

Dalam menentukan teks BengkuluToday.com membuat judul yang dramatis, agar informasi yang disampaikan berguna bagi masyarakat. Penggunaan teks pada berita pembunuhan sadis di curup mempengaruhi fakta dan realita dari berita tersebut, dimana dari teks tersebut disampaikan guna membantu kepolisian mendeteksi pelaku. Wartawan mengemas suatu berita yang terjadi dimasyarakat, Menggunakan unsur 5W+1H digunakan agar informasi dapat tersampaikan dan mengang teguh etika jurnlaistik.

Judul, Lead, dan Gambar pada Pemberitaan

Pihak BengkuluToday sengaja mengambil angle judul seperti itu karena ini merupakan kejadian yang luar biasa, untuk gambar mereka meminta konfirmasi dari pihak kepolisian. Kasus ini dianggap sebagai kejadian yang extraordinary, jadi segala sumber informasi mengenai kasus tersebut dipantau dalam waktu 24 jam. Berita seperti ini tidak bisa direkayasa terutama berkenaan dengan data korban dan kronologi terjadinya pembunuhan tersebut. Pihak media BengkuluToday mendapatkan data kasus tersebut dari masyarakat dan pihak polisi , jadi untuk narasumber hanya dua itu saja.

Realitas Kasus Pembunuhan

Motif pada kasus ini hanya pelaku yang tahu, tetapi dalam pembunuhan tidak dibenarkan apapun alasannya. Dalam kasus yang luar biasa ini Pihak BengkuluToday.com memihak hukum, dalam konteks ini media melihat hukum yang dilanggar. Karena korban meninggal semua. Kasus ini tentu membuat dampak kasus sosial di masyarakat akan tindakan kriminal yang berkaitan dengan hukum. Perlu menjadi referensi bagi masyarakat agar tidak melakukan tindak kriminal.

Konteks dari Kasus

Pihak BengkuluToday.com menentukan konteks dari kasus ini berdasarkan fakta, dimana tiga nyawa menghilang dan kasus ini merupakan tindak kriminal murni. Dalam kasus ini media memantau semua informasi dan data-data mengenai kronologis peristiwa secara beruntun. Narasumber tidak harus ditentukan oleh pimpred, teapi wartawan dengan sendirinya bisa menentukan siapa saja yang harus dijadikan narasumber. Dalam proses rapat proyeksi wartawan mengajukan berita dan narasumber yang akan diliput, yang nantinya pimpred juga bisa menambahkan atau

mengganti narasumber karena keputusan dan berita nantinya juga akan diperiksa kembali oleh pimpred.

Disebabkan Oleh Apa Kasus Tersebut

Dalam masyarakat ada ruang publik dimana ada opini yang disepakati bersama baik media, polisi dan masyarakat sepakat bahwasannya kasus tersebut merupakan pembunuhan sadis. Pihak BengkuluToday.com menyatakan yang media salahkan pelaku karena telah melakukan pembunuhan sadis dimana ada tiga korban dimana ada anak-anak dan semuanya perempuan. Dalam kasus seperti ini informan pokok Biris menyampaikan bahwa, Wartawan BengkuluToday.com jelas pernah mewawancarai korban kasus kekerasan terhadap perempuan. Pihak BengkuluToday.com menyatakan, wawancara yang dilakukan terhadap yang benar-benar korban tindak kekerasan terhadap perempuan pada kasus pelecehan seksual.

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan informan ahli, informan kunci dan informan pokok BETVNews.com, Harian Rakyat Bengkulu.com dan BengkuluToday.com, menunjukkan perbedaan antara media tersebut. Dilihat dari bagaimana media tersebut memiliki cara pandang yang berbeda dalam pemberitaan kasus pembunuhan satu keluarga di curup timur. Pihak BETVNews.com lebih memfokuskan fakta kronologis dari kejadian tersebut, dan untuk menggambarkan kepada masyarakat seperti apa kronologis, motif, dan siapa pelaku melalui informasi dari berita yang dibuat. Pihak Harian Rakyat Bengkulu.com mengedepankan berita yang berimbang dengan tidak menyudutkan pelaku dan korban pada pemberitaannya dan mempertimbangkan judul yang felksibel agar menarik pembaca. Sedangkan untuk pihak BengkuluToday.com penulisan dan angle judul pada pemberitaannya lebih ke dramatis, karena kasus tersebut merupakan kejadian *Extraordinary Crime* kejadian yang luar biasa.

Media menentukan peristiwa mana yang harus diliput oleh wartawan kemudian dari sisi mana wartawan harus melihat peristiwa tersebut. Pemilihan fakta dan data mengenai informasi berita yang terjadi di lapangan yang kemudian dikemas oleh media memiliki alasan yang telah ditentukan.

PEMBAHASAN

Analisis Konteks Sosial

Berdasarkan hasil penelitian, dalam kasus ini berita yang dibuat media online ada beberapa teks yang tidak layak untuk di post. Pada segi teks media tidak bisa membatasi siapa saja yang membaca berita yang dibuatnya. Dalam konteksnya berita yang dibuat media memang berdasarkan realita yang terjadi pada kasus pembunuhan tersebut. Pada berita kasus pembunuhan satu keluarga yang terjadi di curup timur, media membuat beritanya sesuai dengan realita yang terjadi. Tetapi ada beberapa kata yang harus diperhatikan media. Dalam memberitakan sebuah berita wartawan harus memahami prosedur dan kode etik jurnalis.

Pemberitaan yang dibuat media online sudah sesuai dan layak untuk dimuat, tetapi kembali lagi terhadap pembacanya apakah bisa memahami informasi kejadian tersebut. Untuk segi teks pada penulisan berita kriminal, penulisan teks berita harus mengacu pada undang-undang seperti perlindungan anak, pers dan kode etik jurnalistik. Untuk realitas yang disampaikan media online sudah masuk kedalam konteks pemberitaan kriminal. Pemahaman seorang wartawan sangat penting, basis keilmuan wartawan dalam mengungkap fakta-fakta pada kasus berita berbeda-beda. Karena pemahaman wartawan dalam memahami aturan yang ada di jurnalistik sangat mempengaruhi realitas pada berita.

Dari wacana di atas seharusnya yang harus dilakukan media online dalam mewacanakan pemberitaan kriminal pada kasus pembunuhan satu keluarga di Curup Timur ialah dalam segi teks ada beberapa kata yang harus diganti atau tidak sepatutnya untuk disampaikan seperti penggunaan kata janda, dalam segi feminis penggunaan kata tersebut seperti merendahkan. Untuk segi teks tidak menutup kemungkinan bisa dibaca oleh siapapun, sebaiknya untuk beberapa kata yang tidak pantas dimunculkan harus ada pilihan kata lain. Selanjutnya ada beberapa media yang menampilkan foto korban dan kedua anaknya pada pemberitaan, seharusnya pihak media melakukan blur pada semua foto korban, tetapi disini hanya foto anak yang di blur sedangkan untuk ibu korban tidak dan nama korban dan alamat ditulis lengkap pada berita tersebut. Seharusnya media hanya membuat inisial pada nama korban dan tidak terlalu detil dalam menuliskan alamat korban. Mengenai fakta pada berita harus berpedoman pada prosedur dan kode etik jurnalistik, peristiwa yang digambarkan harus sesuai dengan aturan dan memberitakan fakta yang terjadi.

Berita kriminal yang dibuat media harus sesuai fakta, waktu dan kondisi. Untuk penulisan teks berita kriminal harus mengacu pada undang-undang perlindungan anak, undang-undang tentang pers dan kode etik jurnalistik. Beberapa media masih mengesampingkan itu, untuk korban anak masih ditulis inisial dan lokasi yang mengarah ke tempat kejadian, seharusnya penulis berita kriminal harus menghindari itu. Untuk realitas berita yang disampaikan media sudah dalam konteks pemberitaan kriminal. Mengenai pemahaman wartawan mengenai fakta pada berita itu dipengaruhi oleh basis keilmuan wartawan itu sendiri dalam mengungkap fakta berita. Artinya pemahaman wartawan sangat bergantung pada keilmuan yang dia punya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Analisis wacana yang dilakukan BETVNews.com, Harian Rakyat Bengkulu.com dan BengkuluToday.com pada pemberitaan pembunuhan satu keluarga di Curup Timur menggunakan model wacana Teun AVan Dijk terdapat beberapa kesimpulan yaitu:

1. BETVNews.com berusaha memfokuskan fakta kronologis kejadian, untuk mengungkap siapa pelaku dari kasus pembunuhan tersebut.
2. Harian Rakyat Bengkulu.com lebih mengutamakan bagaimana mendapatkan berita yang berimbang yang tidak menyudutkan pelaku ataupun korban pada pemberitaannya dan mementingkan SEO (*search engine optimization*) dalam artian menuliskan judul bisa lebih fleksibel tetapi dapat menarik untuk dibaca.
3. BengkuluToday.com mengemas penulisan berita dan mengambil angle judul yang dramatis, karena kasus tersebut bukan peristiwa yang biasa melainkan kejadian *Extraordinary Crime* kejadian kriminal yang luar biasa karena korban tiga sekaligus. Media juga mengecam pelaku pembunuhan satu keluarga, pemberitaan yang ditulis wartawan berusaha memberitahukan kepada pembaca bahwa pemberitaan pembunuhan tersebut kasusnya harus segera diselesaikan dan pelaku harus dihukum sesuai dengan apa yang telah di perbuatnya

Saran

Penulis memberikan saran yang diberikan terkait pemberitaan pembunuhan satu keluarga di curup timur di BETVNews.com, Harian Rakyat Bengkulu.com dan BengkuluToday.com sebagai berikut : Pertama, tetap berusaha menjadi surat kabar yang memberikan informasi yang tidak terlalu dramatis untuk diberitakan terkait kasus pembunuhan tersebut. Kedua, Bagi pembaca BETVNews.com, Harian Rakyat

Bengkulu.com dan BengkuluToday diharapkan lebih cermat dan kritis dalam mendefinisikan isi berita, tidak mudah begitu saja menerima informasi yang disampaikan. karena realitas media masa telah mengalami konstruksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi Danar. 2009. *Metedologi Penelitian*. Bumi Aksara, Jakarta
- Alex Sobur. 2012. *Analisis Text Media; Suatu Pengantar Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Budiarti, Dian Eka. 2004. *Hubungan Antara Minat Menonton Program Berita Kriminal dan Televisi dengan Tingkah Laku Agresi Pemirsanya*. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor, Skripsi.
- Cangara Hafied. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Djuraid, Husnul. N. 2009. *Panduan Menulis Berita*. Umm Press, Malang
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Text Media*. LKIS, Yogyakarta
- Ibrahim, Idi Subendi dan Hanif Suranto. 1998. *Wanita dan Media (Konstruksi Ideologi Gender Dalam Ruang Publik Orde Baru)*. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Riyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana Prenada Media Grup, Jakarta
- Moleong, Leki. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Singaribun, Makri dan Sofian Ependi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES, Jakarta.
- Soeman Doyok, Prio 1999. *Wacana Gender Dan Layar Televisi (Study Perempuan Dalam Pemberitaan Televisi Swasta)*. LKIS, Yogyakarta
- Sugiono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. CP. Alfabeta, Bandung
- Sujarweni, Dwiratna. 2014. *Metodologi Penelitian Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami* PT Pustaka Baru, Jogjakarta
- HM, Zainudin. 2007. *The Journalist*. Prestasi Pustaka, Jakarta